

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan di atas, maka penelitian dapat memberi kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi masyarakat Desa Jago-Jago terhadap kelestarian hutan mangrove tergolong baik dengan hasil 3,93. Masyarakat menyadari pentingnya keanekaragaman hayati, kualitas air yang baik, fungsi proteksi mangrove dari abrasi dan gelombang pasang, serta manfaat ekonomi yang diperoleh dari mangrove. Selain itu, masyarakat juga cukup menyadari adanya aturan desa atau peraturan pemerintah yang melindungi hutan mangrove dan kegiatan edukasi konservasi yang dilaksanakan di desa.
2. Motivasi masyarakat dalam menjaga kelestarian hutan mangrove juga tergolong baik dengan hasil 3,62. Masyarakat merasa bertanggung jawab terhadap pelestarian mangrove, termotivasi untuk menjaga keanekaragaman hayati, mendukung kegiatan komunitas peduli mangrove, dan tertarik mengikuti pelatihan konservasi mangrove.
3. Partisipasi masyarakat dalam pelestarian mangrove tergolong cukup baik dengan hasil 3,36. Masyarakat banyak yang ikut serta dalam kegiatan penanaman dan pemeliharaan mangrove serta menghindari aktivitas yang berpotensi merusak mangrove. Namun, partisipasi dalam kegiatan seperti musyawarah desa dan terlibat dalam usaha berbasis mangrove masih perlu ditingkatkan.

4. Hubungan antar variabel menunjukkan bahwa persepsi memiliki korelasi signifikan dengan partisipasi, sedangkan motivasi memiliki korelasi sangat kuat dan positif dengan partisipasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi dan motivasi masyarakat, maka semakin tinggi pula partisipasi mereka dalam kelestarian hutan mangrove.

B. Saran

1. Perlu mendorong dan memperluas partisipasi masyarakat, terutama di dusun yang memiliki keterlibatan rendah, seperti Dusun III dan IV. Program pemberdayaan dan pelibatan aktif dalam kegiatan penanaman, pemeliharaan, dan pengawasan mangrove perlu ditingkatkan agar keberlanjutan pengelolaan mangrove dapat terjaga.
2. Pemberdayaan masyarakat dalam mengelola mangrove untuk meningkatkan taraf ekonomi melalui ekowisata, produk olahan mangrove, dan perikanan berkelanjutan. Pemberdayaan sangat penting agar potensi ekonomi mangrove dapat dimanfaatkan secara maksimal.
3. Disarankan Perlunya melakukan monitoring dan evaluasi berkala atas kondisi mangrove serta dampak program pelestarian yang dijalankan. Hal ini dapat menjadi dasar perbaikan strategi pengelolaan dan meningkatkan efektivitas pelestarian di Desa Jago-jago.